

**MAKALAH AGAMA**  
**JIN, IBLIS, dan SYAITAN**



Dosen Pengampu : Humaidi S.Hi.,M.Hi

Disusun oleh :

Adira Tatus Tresna (22001061010)

Bibit Vanesa (22001061011)

Laila Nihayatul Hidayah (22001061039)

Azis Mawardi (22001061028)

**PROGRAM STUDI BIOLOGI**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas makalah dengan judul Jin, Iblis, dan Syaitan dengan sebaik-baiknya. Makalah ini kami buat dengan tujuan memenuhi tugas yang telah diberikan kepada kami melalui mata kuliah Agama Islam II di Universitas Islam Malang. Terlebih dari itu makalah ini kami buat juga agar dapat menambahkan wawasan kami dan pembaca mengenai topik makalah kami.

Dalam penyusunannya kami selaku penulis mengalami berbagai hambatan dimana agar dapat mengatasi hambatan yang kami hadapi, kami dibantu oleh berbagai pihak. Maka dari itu perkenalkan kami mengucapkan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut terutama kepada:

1. Allah SWT atas berkatrahmat dan karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini
2. Bapak Humaidi S.Hi, M.Hi, selaku dosen mata kuliah Agama Islamn II yang telah memberikan tugas ini.
3. Semua pihak lainnya yang telah ikut turut serta dalam penyusunan makalah ini.

Sekian kata pengantar ini kami buat, kami harapkan kritik dan saran para pembaca guna dapat membangun makalah ini menjadi lebih baik lagi.

Malang, 17 April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang.....	3
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Manfaat.....	3
BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
2.1. JIN .....	4
2.2. IBLIS.....	4
2.3. SYAITAN.....	5
2.4. HIZBU SYAITAN.....	6
BAB III KESIMPULAN.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	8

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kaum jin adalah makhluk hidup tercipta dari api, bersifat ghaib, berakal dan mereka melakukan segala sesuatu dengan kehendak, mereka dibebani perintah dan larangan oleh Allah, hanya saja mereka tidak memiliki sifat dan tabiat seperti yang ada pada manusia atau selainnya. Kemudian Al-Hasan Al-Bashri berkata bahwa Iblis merupakan asal mula jin, sebagaimana Adam sebagai asal mula manusia'. Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimahullahu juga mengatakan bahwa Iblis adalah abul jin (bapak para jin).". Selain itu Ibnu Jarir menyatakan bahwa syaithan dalam bahasa Arab adalah setiap yang durhaka dari jin, manusia atau hewan, atau dari segala sesuatu dan Hizbu Syaitan merupakan pekerjaan syaitan atas manusia agar dapat menarik manusia kejalan neraka.

Adapun agar dapat menjauhkan diri dari salahnya jalan yang diambil, maka diperlukan pengetahuan dasar mengenai Jin, Iblis, dan Syaitan serta Hizbu Syaitun. Dimana dengan pemahan dasar tersebut kita dapat memberikan batasan atau peringatan terhadap diri sendiri agar tidak dapat dipengaruhi oleh Jin, Iblis, dan Syaitan.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai pokok acuan pembahasan makalah ini yaitu:

Mengetahui pengertian Jin, Iblis, dan syaitan serta mengetahui Hizbu Syaitan atau pekerjaan syaitan atas manusia.

### **1.3. Manfaat**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di ketehaui maka dapat diketahui manfaat dari makalah ini, yaitu:

1. Menambahkan wawasan pengetahuan mengenai jin, iblis, dan syaitan.
2. Memberikan pemahaman akan hizbu Syaitan atas manusia.
3. Memberikan kesempatan makalah ini untuk dijadikan referensi untuk pembuatan makalah berikutnya.



## BAB II HASIL DAN PEMBAHASAN

### 2.1. JIN

Al-jinnu berasal dari kata janna syai'un yajunnuhu yang bermakna satarahu (menutupi sesuatu). Maka segala sesuatu yang tertutup berarti tersembunyi. Jadi, jin itu disebut dengan jin karena keadaannya yang tersembunyi. Jin memiliki roh dan jasad.

Secara pasti, kaum jin adalah makhluk hidup tercipta dari api, bersifat ghaib, berakal dan mereka melakukan segala sesuatu dengan kehendak, mereka dibebani perintah dan larangan oleh Allah, hanya saja mereka tidak memiliki sifat dan tabiat seperti yang ada pada manusia atau selainnya. Tak ada satupun dari golongan kaum muslimin yang mengingkari keberadaan jin. Demikian pula mayoritas manusia meyakini keberadaannya.

Jin lebih dahulu diciptakan daripada manusia sebagaimana dikabarkan Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam firman-Nya:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ الْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السُّمُومِ

“Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.” (Al-Hijr: 26-27).

Karena jin lebih dulu ada, maka Allah Subhanahu wa Ta'ala mendahulukan penyebutannya daripada manusia ketika menjelaskan bahwa mereka diperintah untuk beribadah seperti halnya manusia. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي مَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي مَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.” (Adz-Dzariyat: 56).

### 2.2. IBLIS

Iblis adalah wazan dari fi'il, diambil dari asal kata al-iblaas yang bermakna at-tai'as (putus asa) dari rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Analogi atau qiyas Iblis ini adalah

qiyas yang paling rusak. Qiyas ini adalah qiyas batil karena bertentangan dengan perintah Allah Subhanahu wa Ta'ala yang menyuruhnya untuk sujud.

Al-Hasan Al-Bashri berkata: Iblis merupakan asal mula jin, sebagaimana Adam sebagai asal mula manusia'. Asy-Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'di rahimahullahu mengatakan: "Iblis adalah abul jin (bapak para jin)."

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ أَمْرِ رَبِّهِ

"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: 'Sujudlah kamu kepada Adam', maka sujudlah mereka kecuali iblis. Dia adalah dari golongan jin, lalu ia mendurhakai perintah Rabbnya." (Al-Kahfi:56). Allah menegaskan dalam ayat ini bahwa iblis dari jin, dan jin bukanlah malaikat.

Adapun pendapat kedua yang menyatakan bahwa iblis dari malaikat, menurut Al-Qurthubi, adalah pendapat jumhur ulama termasuk Ibnu 'Abbas radhiallahu 'anhuma. Alasannya adalah firman Allah:

"Dan (ingatlah) ketika Kami berfirman kepada para malaikat: 'Sujudlah kamu kepada Adam,' maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir." (Al-Baqarah: 34)

### 2.3. SYAITAN

Pengertian Syetan Setan atau Syaithan dalam bahasa Arab diambil dari kata yang berarti jauh. Ada pula yang mengatakan bahwa itu dari kata yang berarti terbakar atau batal. Pendapat yang pertama lebih kuat menurut Ibnu Jarir dan Ibnu Katsir, sehingga kata Syaithan artinya yang jauh dari kebenaran atau dari rahmat Allah Subhanahu wa Ta'ala .

Ibnu Jarir menyatakan, syaithan dalam bahasa Arab adalah setiap yang durhaka dari jin, manusia atau hewan, atau dari segala sesuatu.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman: "Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu setan-setan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)." (Al-An'am: 112) (Dalam ayat ini) Allah menjadikan setan dari jenis manusia, seperti halnya setan dari jenis jin.

Dan hanyalah setiap yang durhaka disebut setan, karena akhlak dan perbuatannya menyelisihi akhlak dan perbuatan makhluk yang sejenisnya, dan karena jauhnya dari kebaikan. (Tafsir Ibnu Jarir, 1/49) Yang mendukung pendapat ini adalah surat Al-An'am ayat 112 "Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu setan-setan (dari jenis) manusia dan (dari jenis) jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu (manusia)."

#### **2.4. HIZBU SYAITAN**

- a. Menakut-nakuti manusia dengan kefakiran & menyuruh berbuat keji  
"Setan mengancam kamu dengan kefakiran dan menyuruh kamu berbuat keji." (QS 2:268)
- b. Menciptakan Permusuhan dan Saling Benci di antara Manusia. "Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu." (QS 5:91)
- c. Menghias Perbuatan Buruk Seolah-olah Baik. "Setan pun menampakkan kepada mereka kebagusan apa yang selalu mereka kerjakan." (QS 6:43)
- d. Menjadikan Manusia Lupa "Dan jika setan menjadikan kamu lupa, maka janganlah kamu duduk bersama orang-orang yang zalim itu sesudah teringat." (QS 6:68)
- e. Setan Merusak Hubungan Persaudaraan & Silaturahmi "Dan sesungguhnya Tuhanku telah berbuat baik kepadaku, ketika Dia membebaskan aku dari rumah penjara dan ketika membawa kamu dari dusun padang pasir, setelah setan merusak hubunganku dengan saudara-saudaraku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Lembut terhadap apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS 12:100)



### **BAB III KESIMPULAN**

Jin, Syaithan, dan Iblis merupakan makhluk yang telah Allah ciptakan. Hal ini berdampak pada manusia, karena semua yang Allah ciptakan menunjukkan bahwa begitu kuasanya Allah menciptakan sesuatu, tidak ada yang tidak mungkin mengenai apa yang Allah ciptakan. Jin yang ingkar kepada Allah dinamakan setan, sedangkan makhluk yang pertama kali disebut setan adalah iblis, dengan kata lain iblis itu makhluknya sedangkan setan adalah sifatnya.





## DAFTAR PUSTAKA

